

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial terdapat pengaruh laba per saham terhadap harga saham sebelum dan sesudah adopsi IFRS dengan menggunakan Ohlson Model.
2. Secara parsial tidak terdapat pengaruh nilai buku per saham terhadap harga saham sebelum dan sesudah adopsi IFRS dengan menggunakan Ohlson Model.
3. Secara bersama-sama terdapat pengaruh laba per saham dan nilai buku per saham terhadap harga saham sebelum dan sesudah adopsi IFRS dengan menggunakan Ohlson Model.

B. Keterbatasan

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sampel yang ada tidak dapat mewakili 50% dari jumlah populasi dikarenakan ketidaklengkapan data-data yang dibutuhkan sesuai *purposive sampling* dan terbatasnya waktu penulis dalam mengumpulkan sampel.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan tersebut, peneliti menyarankan untuk menggunakan objek penelitian yang lebih luas, tidak hanya pada perusahaan manufaktur tetapi seluruh perusahaan lainnya, karena semakin banyak perusahaan yang diuji maka semakin besar kesempatan untuk memperoleh informasi tentang variabel yang handal untuk melakukan peramalan yang lebih akurat.

D. Implikasi

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh Earning Per Share dan Book Value terhadap Harga Saham sebelum dan sesudah adopsi IFRS di Indonesia. Namun pengaruhnya mengalami penurunan sesudah adopsi IFRS. Hal ini berkemungkinan disebabkan karena dalam penelitian ini masih banyak sampel perusahaan yang tergolong kecil. Jadi untuk kedepannya praktik IFRS juga harus diterapkan secara baik di perusahaan kecil.